



**Kemenkes**  
**Poltekkes Tasikmalaya**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK  
DAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN  
HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG  
TANJUNG RSU KOTA BANJAR**

Oleh :

**ARINI SRI WAHYUNI**

NIM. P2.06.20.12.1012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024**





**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Tasikmalaya

**PENERAPAN TERAPI MENGHARDIK  
DAN TERAPI MUSIK KLASIK PADA PASIEN DENGAN GANGGUAN  
HALUSINASI PENDENGARAN DI RUANG  
TANJUNG RSU KOTA BANJAR**

Oleh :  
**ARINI SRI WAHYUNI**  
NIM. P2.06.20.12.1012

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2024**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Penerapan Terapi Menghardik Dan Terapi Musik Klasik Pada Pasien Dengan Gangguan Halusinasi Pendengaran Di Ruang Tanjung RSUD Kota Banjar”. Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani. S.Kep., Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Tasikmalaya dan sebagai Pembimbing II penulis yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Tasikmalaya.
4. Bapak Asep Riyana, S.Kep.,Ners.,MA.Kes selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh staf Pendidikan dan dosen di lingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan selama penulis menjalani perkuliahan.

6. Keluarga tercinta yaitu Ibu, Ayah, Kakak serta semua saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, spiritual dan ekonomi serta senantiasa selalu mendoakan penulis.
7. Seluruh teman – teman Angkatan 29 Jurusan Keperawatan khususnya kelas 3A D3 Keperawatan yang telah berjuang bersama menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Teman – teman tercinta Alfi Wulan Aprillia, Lusi Meida, Dea Nissa, Siska Nuraeni, Ristiya Sri Gustini, Putri Siti Andriani yang selalu bersama – sama dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam peulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 22 Mei 2024



Penulis

## **ABSTRAK**

### **Penerapan Terapi Menghardik dan Terapi Musik Klasik Pada Pasien Dengan Gangguan Halusinasi Pendengaran Di Ruang Tanjung Rsu Kota Banjar**

**Arini Sri Wahyuni<sup>1</sup>**

**Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes<sup>2</sup>**

**Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep<sup>3</sup>**

Prevalensi gangguan jiwa di Indonesia pada tahun 2018 meningkat dari 1,3 per mill menjadi 7 per mill. Tahun 2021 jumlah orang yang terkena gangguan jiwa sebanyak 379 juta. Gangguan jiwa merupakan kondisi dimana seseorang individu mengalami perubahan pola pikir, emosi atau perilaku maupun gabungan dari ketiga perubahan tersebut. Tujuan penulisan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui penerapan terapi kognitif pada gangguan jiwa dengan halusinasi pendengaran terhadap penurunan frekuensi halusinasi. Skizofrenia adalah sebuah sindrom kronis heterogen yang ditandai oleh pola pikir yang tidak teratur, delusi, halusinasi, dan perubahan perilaku yang abnormal dan adanya gangguan dalam fungsi psikososial. Halusinasi merupakan tanda dari gangguan jiwa dimana pasien mengalami perubahan dalam persepsi sensori, seperti mendengarkan suara-suara palsu, penglihatan, pengecap, perabaan, dan penciuman. Halusinasi pendengaran merupakan perasaan seolah-olah mendengarkan suara-suara yang sebenarnya tidak ada. Salah satu jenis gangguan jiwa yaitu halusinasi pendengaran. Adapun cara non farmakologis untuk mengatasi halusinasi pendengaran yaitu dengan terapi menghardik dan terapi musik klasik. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Karya tulis ilmiah ini dilakukan di RSU Kota Banjar ruang Tanjung dengan 2 pasien kelolaan, sebanyak 2x dalam 1 hari selama 5 hari perawatan. Kedua pasien memiliki perbedaan karakteristik dari segi usia dan latar belakang. Hasil evaluasi 5 hari menunjukkan bahwa pasien 1 dari 10 menjadi 4 dan pada pasien 2 dari 6 menjadi 3. Disimpulkan bahwa terapi menghardik dan terapi musik dapat berpengaruh terhadap penurunan tanda dan gejala halusinasi. Saran diharapkan peneliti dapat meningkatkan lagi strategi penerapan terapi tersebut agar hasil yang lebih maksimal.

Kata kunci : Halusinasi pendengaran, terapi menghardik, terapi aktivitas terjadwal

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

## ***ABSTRACT***

### **Application of Rebuke Therapy and Classical Music Therapy in Patients with Hearing Hallucination Disorders in the Tanjung Rsu Room, Banjar City**

**Arini Sri Wahyuni<sup>1</sup>**

**Asep Riyana, S.Kep., Ners., MA.Kes<sup>2</sup>**

**Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kes<sup>3</sup>**

The prevalence of mental disorders in Indonesia in 2018 increased from 1.3 per mill to 7 per mill. In 2021, the number of people affected by mental disorders is 379 million. Mental disorders are conditions in which an individual experiences changes in thinking patterns, emotions, behavior, or a combination of the three changes. The purpose of writing this scientific paper is to determine the application of cognitive therapy in mental disorders with auditory hallucinations to reduce the frequency of hallucinations. Schizophrenia is a heterogeneous chronic syndrome characterized by disordered thinking patterns, delusions, hallucinations, abnormal behavioral changes, and impaired psychosocial functioning. Hallucinations are a sign of mental illness where the patient experiences changes in sensory perception, such as hearing false sounds, vision, taste, touch, and smell. Auditory hallucinations are feelings like listening to sounds that do not exist. One type of mental disorder is auditory hallucinations. The non-pharmacological way to overcome auditory hallucinations is by rebuking therapy and classical music therapy. The method used is qualitative with a case study approach. This scientific paper was conducted at Banjar City Hospital in Tanjung room with 2 managed patients, 2x in 1 day for 5 days of treatment. Both patients have different characteristics in terms of age and background. The results of the 5-day evaluation showed that patient 1 went from 10 to 4 and patient 2 went from 6 to 3. It was concluded that chastising therapy and music therapy can reduce the signs and symptoms of hallucinations. Suggestions are expected that researchers can further improve the strategy of applying these therapies for maximum results.

Keywords: Auditory hallucinations, chastising therapy, scheduled activity therapy

Ministry of Health of the Republic of Indonesia

Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan .....	5
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Skizofrenia.....	8
2.1.1 Definisi Skizofrenia.....	8
2.1.2 Klasifikasi Skizofrenia.....	8
2.1.3 Etiologi Skizofrenia .....	10
2.1.4 Tanda dan Gejala Skizofrenia .....	10
2.2 Konsep Halusinasi .....	12
2.2.1 Definisi Halusinasi .....	12
2.2.2 Faktor Penyebab Halusinasi .....	13
2.2.3 Klasifikasi Halusinasi.....	15
2.2.4 Tanda dan Gejala Halusinasi .....	16
2.2.5 Etiologi Halusinasi .....	17
2.2.6 Tahapan Halusinasi.....	19
2.2.7 Penatalaksanaan Halusinasi.....	22
2.3 Konsop Asuhan Keperawatan .....	23

2.3.1 Pengkajian .....	23
2.3.2 Diagnosa Keperawatan .....	28
2.3.3 Intervensi .....	28
2.3.4 Implementasi .....	31
2.3.5 Evaluasi .....	33
2.4 Konsep Intevensi.....	34
2.4.1 Menghardik.....	34
2.4.2 Aktivitaas Terjadwal .....	35
2.5 Kerangka Teori.....	37
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH .....	38
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah .....	38
3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah .....	38
3.3 Definisi Operasional .....	38
3.4 Lokasi dan Waktu.....	40
3.5 Prosedur Penulisan KTI .....	40
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	41
3.6.1 Wawancara.....	41
3.6.2 Observasi .....	41
3.6.3 Studi Dokumentasi .....	42
3.7 Instrumen Pengumpulan Data .....	42
3.8 Keabsahan Data .....	42
3.9 Analisis Data .....	43
3.10 Etika Studi Kasus .....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
4.1 Hasil Penelitian .....	45
4.2 Pembahasan.....	51
4.3 Keterbatasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Kesimpulan .....	69
5.2 Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Data .....	27
Tabel 2.2 Standar Asuhan Keperawatan Jiwa.....	29
Tabel 4.1 Karakteristik Pasien .....	46
Tabel 4.2 Karakteristik Halusinasi .....	46
Tabel 4.3 Data Fokus Pasien.....	47
Tabel 4.4 Faktor Predisposisi dan Faktor Presipitasi .....	47
Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Harian .....	51
Tabel 4.6 Instrumen Tanda dan Gejala .....	51

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pohon Masalah.....	28
Bagan 2.2 Kerangka Teori.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengesahan Sebelum Studi Kasus (PSP) .....	76
Lampiran 2 Informed Consent .....	77
Lampiran 3 Instrumen Tanda dan Gejala Pasien 1 .....	79
Lampiran 4 Instrumen Tanda dan Gejala Pasien 2 .....	80
Lampiran 5 Jadwal Kegiatan Harian.....	81
Lampiran 6 Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan SP 1 .....	83
Lampiran 7 Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan SP 2 .....	90
Lampiran 8 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI .....	95
Lampiran 9 Hasil Pengecakan Plagiarisme.....	99
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan .....	100
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	101